

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Strategi Guru Dalam Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar”, dapat disimpulkan bahwa guru kelas IV B SD Negeri 55/I Sridadi melakukan strategi yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Ini mencakup langkah-langkah berikut:

Pertama yaitu tahap perencanaan dapat disimpulkan guru memiliki komitmen yang tinggi dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung bagi siswa. Guru tersebut tidak hanya menyiapkan fasilitas dan peralatan yang dibutuhkan untuk pembelajaran berdiferensiasi, tetapi juga memfasilitasi kolaborasi dan diskusi antar siswa, serta melakukan asesmen diagnostik dengan cermat untuk memahami kebutuhan dan kecenderungan belajar siswa secara menyeluruh. Dengan menyediakan perangkat pembelajaran yang sesuai dan merancang instrumen penilaian yang efektif, guru menunjukkan pendekatan pembelajaran yang sangat responsif dan berorientasi pada siswa, serta komitmen untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam setiap aspek pembelajaran yang dirancang.

Kedua yaitu tahap pelaksanaan, pada tahap ini guru menggunakan berbagai metode diferensiasi, termasuk diferensiasi konten, proses, dan produk, untuk memenuhi kebutuhan individual siswa. Dalam diferensiasi konten, guru

menggunakan media pembelajaran berwarna dan teknologi untuk menyajikan materi secara visual dan menarik. Dalam diferensiasi proses, guru memberikan tugas berkelompok yang memungkinkan siswa untuk bekerja sama dan saling bertukar gagasan. Sedangkan dalam diferensiasi produk, guru meminta siswa untuk menjelaskan kesimpulan pembelajaran dan menghasilkan produk pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pemahaman mereka. Pendekatan ini mencerminkan kesiapan guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mengakomodasi perbedaan kebutuhan dan gaya belajar siswa serta mendukung perkembangan mereka secara menyeluruh.

Ketiga yaitu tahap evaluasi, pada tahap ini guru menggunakan penilaian formatif dengan memberikan tugas secara individu kepada siswa setelah pembelajaran. Penilaian ini memungkinkan guru untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kemajuan siswa secara personal dan memberikan umpan balik yang spesifik. Komitmen guru dalam memastikan pemahaman menyeluruh siswa tercermin dalam upaya untuk menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan individu yang bervariasi sesuai dengan gaya belajar siswa masing-masing. Selain itu, kolaborasi antara guru dalam mengevaluasi hasil penilaian siswa secara berkala memperkuat upaya untuk mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh, mencerminkan komitmen terhadap pendekatan tim dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengalaman belajar siswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Guru Dalam Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV Di Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar, terdapat beberapa implikasi yaitu Penelitian ini memiliki potensi untuk memperluas dan memperkaya pemahaman guru dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran matematika kelas IV di kurikulum merdeka sekolah dasar. Hasilnya juga diharapkan memberikan wawasan kepada sekolah mengenai berbagai strategi yang digunakan oleh guru dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran matematika kelas IV di kurikulum merdeka sekolah dasar. Skripsi ini pun dapat menjadi sumber referensi yang berharga bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang tertarik untuk mengeksplorasi lebih lanjut mengenai Strategi Guru Dalam Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Guru dalam Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV d i Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar, terdapat beberapa saran yang peneliti harap menjadi masukan yaitu:

Saran pertama adalah mempertahankan komitmen dalam perencanaan pembelajaran yang responsif dan berorientasi pada siswa. Guru dapat terus meningkatkan pendekatan ini dengan lebih mendalami pemahaman terhadap kebutuhan belajar individual siswa. Menggunakan data dari asesmen diagnostik

untuk menyesuaikan lebih lanjut strategi pembelajaran dan memperluas metode pengajaran yang dapat merangsang berbagai gaya belajar akan membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inklusif.

Saran kedua adalah memperkuat penggunaan diferensiasi konten, proses, dan produk dalam praktik pengajaran sehari-hari. Guru dapat terus mengembangkan keterampilan dalam memilih media pembelajaran yang bervariasi dan teknologi yang relevan untuk mendukung presentasi materi yang menarik dan efektif. Mengintegrasikan lebih banyak strategi kolaboratif dalam kegiatan pembelajaran berkelompok juga akan meningkatkan interaksi siswa dan memfasilitasi pertukaran gagasan yang lebih dalam.

Saran ketiga adalah menguatkan penggunaan penilaian formatif sebagai alat untuk memberikan umpan balik yang berarti kepada siswa secara individu. Guru dapat mempertimbangkan penggunaan alat dan teknik evaluasi yang lebih beragam untuk memahami kemajuan belajar siswa dengan lebih baik. Terlibat dalam kolaborasi dengan rekan guru untuk mengevaluasi dan meningkatkan kebijakan evaluasi siswa secara berkala juga akan membantu dalam mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh.

Selain itu, bagi penelitian selanjutnya, dapat menjadikan penelitian ini sebagai rujukan dalam mengembangkan penelitian yang serupa atau relevan.